

Terpidana Mati Dipindah ke Nusakambangan

PURWOREJO (KR) - Terpidana mati Gunardi, dipindahkan ke Lapas Kelas 1 Batu Nusakambangan. Napi kasus pembunuhan terhadap istri dan mertuanya itu masuk kategori maksimum *security*, sehingga harus dipindah lapas sesuai dengan kelasnya. Kepala Rutan Kelas II B Purworejo Lukman Agung Widodo, mengatakan pemindahan itu sesuai dengan Permenkumham 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Perasyarakatan. "Kami mencoba mengimplementasikan aturan itu, antara lain WBP harus ditempatkan sesuai kategorinya," ungkapnya kepada, Selasa (11/8). Sebelum dilakukan pemindahan, tim Balai Perasyarakatan (Bapas) di Magelang melakukan asesmen terhadap Gunardi. Hasilnya dikirim ke Kanwil Kemenkumham Jateng dan disetujui pemindahan itu.

Pemindahan dilakukan dengan pengawalan ketat petugas rutan dan kepolisian. "Proses diberlakukan sesuai SOP yang berlaku, begitu WBP sampai Nusakambangan dan diserahkan, ia menjalani pemeriksaan ketat. Jangan sampai ada barang terlarang, ikut dibawa masuk ke dalam rutan," ucapnya. Gunardi merupakan pelaku tunggal pembunuhan terhadap tiga orang di Desa Panggel Dlangu Kecamatan Butuh, 5 Mei 2019. **(Jas)**

SMP 40 Purworejo Bentuk Pokjar

PURWOREJO (KR) - SMP Negeri 40 Purworejo membuat inovasi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan membentuk kelompok belajar (pokjar) di desa. Pokjar beranggotakan siswa SMP 40 yang tinggal dalam satu desa, menjadi wadah apabila ada kesulitan yang dihadapi saat menerima materi pelajaran. Kepala SMP 40 Purworejo Himawan Susrijadi mengatakan, pokjar merupakan bagian solusi atas kekurangan PJJ. "Kami melakukan pengamatan terhadap siswa, bagaimana mereka mengikuti PJJ. Ternyata ada beberapa kendala, yakni infrastruktur internet dan kesulitan memahami materi pelajaran," tuturnya, Senin (10/8).

Menurutnya, pokjar dibentuk untuk memudahkan anak dalam mempelajari materi. Mereka akan belajar bersama dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Apabila ada kesulitan, guru mata pelajaran akan mendatangi pokjar dan memberi penjelasan langsung. Selain itu, pokjar juga akan menjadi sarana pendidikan karakter bagi anak. "Salah satu kelemahan PJJ adalah terhambatnya pendidikan karakter dan anak tidak fokus belajar karena merasa tidak diawasi. Maka pokjar itu bisa memberi sedikit solusi, meski tetap tidak seberapa jika dibanding metode tatap muka," tegasnya. **(Jas)**

26 Santri Ponpes di Pati Kena Covid-19

SEMARANG (KR)- sebanyak 26 santri di salah satu pondok pesantren (ponpes) di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jateng, terkonfirmasi positif Covid-19. Dengan demikian, jumlah santri yang terinfeksi total 35 santri ponpes itu yang terinfeksi virus korona baru. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Selasa (11/8) di Semarang, menandakan pihaknya langsung mengambil tindakan dengan mendampingi kasus santri di ponpes Pati yang kena Covid-19. Termasuk meminta korwilnya mendampingi secara intens. Tim Covid-19 Jateng melakukan pemantauan termasuk di daerah lain seperti di Kota Tegal yang terjadi penambahan kasus, yaitu 26 tenaga kesehatan (nakes) diketahui terkonfirmasi positif Covid-19. Gubernur minta pemerintah kota Tegal memperbaiki regulasi, menghindari kerumunan, izin keramaian dikurangi, dan sejenisnya.

Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) mengatakan, untuk penanganan Covid-19 di ponpes pihaknya memberlakukan program Jogo Tonggo, diantaranya juga menurunkan ke Jogo Santri. "Kita akan memastikan itu dan akan membuat perlombaan bagaimana memacu mereka, memacu masyarakat ini supaya menyiapkan mulai dari awal," ujar Gus Yasin. Untuk pondok pesantren di Pati tersebut, info yang diterimanya, pengelolanya telah menutup akses masuknya. Bahkan kemarin jadwal santri datang ponpes di Pati itu telah diundur. **(Bdi)**

Lahan Pertanian Andalkan Bendung Tradisional

PURWOREJO (KR) - Sekitar 1.500 hektare lahan pertanian di Kecamatan Pituruh dan Kemiri Kabupaten Purworejo, selama ini hanya mengandalkan bendung tradisional dari Bendung Ngawir di Desa Kalikotes Kecamatan Pituruh. Bendung yang dibangun secara swadaya itu hanya menggunakan bambu dan tumpukan karung berisi tanah dan batu.

"Kawasan ini merupakan wilayah Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Purworejo Suranto SSos MT, Selasa (11/8). Di sela-sela mendampingi Bupati Purworejo H Agus Bastian SE MM meninjau sejumlah infrastruktur di wilayah Kecamatan Pituruh Suranto mengatakan, jmbatan dan peningkatan jalan di Jalan Inspeksi BBWS bisa diusulkan oleh beberapa desa. Untuk Jalan Inspeksi bisa diusulkan dan akan dibuat menjadi jalan poros desa, namun aset tetap milik BBWS.

Terkait Bendungan Ngawir, sementara bisa dilakukan perbaikan secara swadaya menggunakan alat bego dari BPBD. Karena air kondisi kecil nanti akan dicoba bendung dahulukan. Pada kesempatan itu Bupati Purworejo Agus Bastian mengajak kepala desa dan seluruh warga Kecamatan Pituruh bersama-sama bersatu padu memajukan pertanian. "Kita akan ke BBWS agar aliran air dari saluran Bendung Wadas Lintang juga tidak terlalu lama mati. Jangan tiga bulan tetapi paling tidak sebulan sekali, karena banyak pula areal pertanian kita tergantung dari saluran Wadas Lintang," katanya. **(Nar)**



Bupati Purworejo Agus Bastian saat meninjau Bendung Ngawir.

Kapolda Jateng Pimpim Sertijab Kapolresta Surakarta

SEMARANG (KR) - Pejabat Kapolresta Surakarta diserahtherimakan dari pejabat lama Kombes Pol Andy Rifai SIK MH kepada pengantinya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak SIK. Upacara serah terima jabatan (sertijab) dengan Irup Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi, Selasa (11/8) berlangsung di Gedung Borobudur Semarang. Selain serah terima pucuk pimpinan jajaran Polresta Surakarta, juga pelantikan tujuh pejabat utama Polda Jateng.

Ketujuh jabatan pejabat utama Polda Jateng yang diserahtherimakan dan dilantik Karorena dari pejabat lama Kombes Pol Drs Revindo kepada Kombes Pol Drs Tri Lulus Raharjo,

Ps Pejabat baru Karolog Kombes Pol R Bambang Ricky Sidonarto, Dirlantas dari Kombes Pol Arman Achdiat SIK MSI kepada Kombes Pol M Rudy Syafrudin SIK SH, Dirsamapta dari Kombes Pol Herry Purnomo kepada Kombes Pol Hariadi SH SIK, Dansat Brimob dari Kombes Pol Tory Kristianto SIK kepada Kombes Pol Basya Radyananda SIK, Kabiddokkes dari Kombes Pol Dr Tri Yuwono Putra kepada Kombes Pol Dr Raden Harjuno SPJ, Karumkit Bhayangkara Tk II Semarang Biddokkes dari Kombes Pol Dr I Gusti Gede M Andika J SpRad MM MKes kepada Kombes Pol Dr Dr Sumy Hastry Purwanti DFM SpF,

Kapolres Rembang dari AKBP Dolly Arimaxionari Primanto SH SIK MH kepada AKBP Kurniawan Tandirongre SIK MSI.

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi menyampaikan terima kasih kepada pejabat utama maupun kapolres lama yang mampu meningkatkan kinerja kesatuan dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi.

Kepada para pejabat baru, Kapolda berharap agar segera menyesuaikan diri dengan jabatan dan lingkungan tugas baru, identifikasi masalah di satker, ciptakan terobosan-terobosan kreatif dalam mendukung tugas dan pekerjaan, serta tingkatkan kesiapsiagaan kesatuan, personil dan ope-

rasional. "Laksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab, profesional, proporsional dan objektif sesuai dengan kode etik profesi, aturan yang berlaku dan

moralitas yang tinggi, sehingga harapan masyarakat yang mendambakan rasa aman dan nyaman dalam kehidupannya dapat kita wujudkan,"tegasnya. **(Cry)**



Serah terima dan pelantikan jabatan baru pejabat utama Polda dan Kapolres jajaran Polda Jateng.

Pastikan Kesehatan, KPU Gelar Rapid Test

MAGELANG (KR) - Guna lebih meyakinkan kepada masyarakat bahwa kondisi seluruh petugas atau penyelenggara kegiatan pilkada atau Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020 kondisinya benar-benar sehat, KPU Kota Magelang akan melaksanakan rapid test.

Beberapa waktu lalu pemeriksaan rapid test sudah pernah dilakukan, di antaranya terhadap seluruh calon Petugas Pemuktahiran Data Pemilih (PPDP) ketika proses pencocokan dan penelitian (coklit) daftar calon pemilih akan dilakukan.

Demikian dikemukakan Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron kepada wartawan di sela-sela acara sosialisasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada tahapan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Ma-

gelang Tahun 2020 bagi Ketua, Anggota dan Sekretaris PPK yang dilaksanakan di Kantor KPU Kota Magelang, Selasa (11/8). Beberapa waktu lalu rapid test tahap I juga dilaksanakan terhadap KPU dan jajarannya, PPK dan Sekretaris serta PPS dan Sekretaris, hasilnya non reaktif semua.

"Ini menjadi bekal kami untuk melaksanakan coklit," kata Basmar sambil menambahkan pemeriksaan rapid test akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Bila ada yang reaktif, akan dilakukan

pemeriksaan swab. Bila hasilnya ada yang positif, yang bersangkutan istirahat atau menjalani isolasi, dan tugasnya akan dilaksanakan karyawan lainnya yang sehat.

Berkaitan dengan pelaksanaan coklit, Basmar mengatakan coklit akan berakhir 13 Agustus 2020. Hingga Selasa kemarin, hasil laporan dari lapangan ada beberapa TPS yang sudah selesai 100 persen. Meskipun ada juga yang selesai 97-98 persen dan tinggal beberapa rumah atau kepala keluarga (KK) yang belum di-coklit.

Setelah selesai tanggal 13 Agustus 2020, akan disusun menjadi daftar pemilih hasil pemutakhiran. Pada tahapan penyusunan ini rekapitulasinya ada di tingkat kelurahan, kecamatan dan di tingkat KPU Kota Magelang.

Yang di KPU Kota Magelang nantinya akan ditetapkan menjadi daftar pemilih sementara (DPS), dan nantinya akan diturunkan lagi ke tingkat kelurahan untuk diinformasikan ke masyarakat agar memperoleh masukan-masukan untuk nantinya DPS ini menjadi DPS hasil perbaikan.

Berkaitan dengan masa pandemi Covid-19 ini, khususnya yang berkembang akhir-akhir di Kota Magelang, Basmar mengatakan tidak ada kendala dalam proses coklit.

Saat dimulai pelaksanaan coklit, kondisi Kota Magelang zona hijau. Di tengah-tengah pelaksanaan coklit, ada daerah yang terjadi pergerakan menjadi zona merah, dan kebetulan di daerah tersebut sudah dilakukan coklit. **(Tha)**

Pesan Veteran, Pertahankan Pancasila

SEMARANG (KR) - Nilai yang terkandung di setiap butir Pancasila harus tetap dipertahankan sebagai landasan filosofi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Markas Daerah (Kamada) Legiun Veteran RI (LVRI) Jateng Kol Purn H M Amin Munadjat MSI, usai peringatan Hari Veteran Nasional tahun 2020 di Semarang.

Menurut AMin Munadjat, Pancasila terbukti mampu menyatukan berbagai elemen yang berbeda dalam ikatan Bhinneka Tunggal Ika. Semua suku, agama dan hal lain yang

beda di Indonesia pada kenyataannya mampu disatukan dalam ikatan Pancasila. Oleh karena itu Pancasila seharusnya tidak hanya dihafalkan, melainkan dihayati dan diamalkan sebagai pandangan hidup bangsa.

"Kalau ada yang salah dalam hal penerapan, perlu dikembalikan pada tata nilai yang benar, bukan lantas yang diutak-utik Pancasila-nya. Kalau yang salah manusianya, maka yang harus diluruskan adalah cara pandangnya, bukan Pancasila-nya, karena itu amalkan Pancasila-la secara murni dan konsekuen," ungkap Amin

Munadjat.

Dalam peringatan Hari Veteran Nasional ini, LVRI bertekad bersama pemerintah dan masyarakat melanjutkan pewarisan jiwa semangat nilai 45 untuk menyukseskan pembangunan nasional di bidang sumber daya manusia. Peringatan ditandai dengan ziarah ke TMP Giri Tunggal Semarang dipimpin Amin Munadjat, upacara di Macab LVRI Kota Semarang dipimpin Kamacap Letkol Laut (Purn) Soejani di Gedung Juang 45 Semarang, dilanjutkan Peringatan HVN dan HUT ke-56 Persatuan Istri Veteran Indonesia (Piveri) di Mada Jateng, Jalan HOS Cokro Aminoto Semarang.

Upacara ziarah ke TMP Giri Tunggal Semarang juga dihadiri prajurit Yonif Raider 400/BR anggota veteran perdamaian tugas operasi Unifil Libanon. Dalam acara juga diserahkan paket sembako untuk para veteran dari Indonesia Calya Sigra Family (ICSF) Semarang Raya, Bank Indonesia dan LSM Forum Masyarakat Jateng. **(Cha)**



Kamada LVRI dan Ketua Piveri Jateng menabur bunga ke pusara pahlawan Laksamana Supardi KSAL Pertama di TMP Giri Tunggal Semarang.

Mahasiswa Unimus Dibekali Magang

SEMARANG (KR) - Tujuh puluh mahasiswa program pendidikan di Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) terdiri Prodi S1 Pendidikan Matematika (23 mahasiswa), Prodi S1 Pendidikan Kimia (29 mahasiswa), dan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris (18 mahasiswa) mengikuti pembekalan magang kependidikan yang dilakukan secara daring dari kampus Unimus Kedungmundu, Senin (10/8). Pembekalan bertemakan 'Calon Guru yang Siap Teknologi' menampilkan nara sumber Prof Dr Ir Eko Sedyono MKom (Guru Besar Fakultas Teknologi Informasi UKSW), Hindriyanto Dwi Purnomo ST MIT PhD (Kepala Departemen Teknik Informatika UKSW), Andari Puji Astuti MPd (dosen S1 Pendidikan Kimia FMIPA Unimus) dan Venissa Dian Mawarsari MPd(dosen S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus) serta moderator Siti Aimah MPd (dosen S1 Pendidikan Bahasa Inggris FBBA Unimus). Pembekalan dibuka Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unimus Dr Edy Soesanto SKp MKes dihadiri dan diikuti Dekan Fakultas MIPA Dr Eny Winaryati MPd, dekan Fakultas Bahasa dan Budaya Asing (FBBA) Muhimatul Ifadah SPd MPd yang juga Kaprodi S1 Pendidikan bahasa Inggris serta para dosen kedua fakultas yang mahasiswanya mengikuti pembekalan magang. **(Sgi)**



Dr Edy Soesanto (kiri) saat membuka pembekalan magang.

Pengemudi Ojol Datangi Mapolsek Klaten Kota

KLATEN (KR) - Puluhan pengemudi ojek online (ojol) mendatangi Mapolsek Klaten Kota, Senin (10/08). Kedatangan mereka untuk mengadakan perilaku oknum pengemudi ojol yang diduga kerap melakukan perbuatan tak terpuji di sejumlah rumah makan di wilayah Klaten. Mereka didampingi tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat, diterima Kapolsek Klaten Kota AKP Sriyanto. Dalam audiensi, kedatangan mereka untuk mengadakan dan menyerahkan bukti baru perbuatan oknum pengemudi ojol yang mencemarkan profesi serta meresahkan pelaku usaha kuliner di Klaten.

Ketua Komunitas Grab-

Bike Klaten, Jackal Zaghlul Ahmad, mengatakan pihaknya telah mengetahui ciri-ciri oknum pengemudi ojol yang kerap berbuat tak terpuji dengan sasaran rumah makan. Oknum tersebut mengendarai Honda Mega Pro warna hitam dan selalu memakai jaket ojol.

"Modusnya mendatangi resto-resto, mengaku dari tim food dan menawarkan promo serta mengecek perlengkapan resto. Lalu mengambil handphone saat karyawan resto lengah. Informasinya sudah lima lokasi warung yang jadi korban. Rata-rata warung yang tidak ada CCTV-nya," ujarnya.

Tokoh masyarakat yang juga Ketua RT 005 / RW

001, Gayamprit, Klaten Selatan, Anton Sanjaya, mengatakan oknum pengemudi ojol tersebut diduga pernah berbuat kejahatan dengan mencuri handphone di salah satu rumah makan di wilayahnya. Kejadian itu pernah diadukan ke Mapolsek Klaten Kota.

"Pada 4 Agustus 2020 sekitar pukul 15.30 WIB. Ketika itu ada orang berseagam ojol naik kendaraan masuk warung menawarkan produknya. Setelah itu dua handphone karyawan hilang. Awalnya kita tidak curiga karena sudah biasa ojol datang ke warung untuk pesan makanan. Atas kejadian itu kini pelaku usaha dan warga sekitar resah," je-

lasnya.

Anton mengatakan, kedatangannya bersama rombongan ke Mapolsek Klaten Kota selain untuk mengadakan perbuatan oknum pengemudi ojol tersebut juga sekaligus memberikan alat bukti baru dengan harapan pelaku segera ditangkap.

"Kami serombongan *so-
wan* (berkunjung) ke Polsek Klaten Kota karena kami ingin supaya semuanya jelas dan cepat selesai. Kasihan teman-teman pengemudi ojol yang benar-benar bekerja profesional. Kasihan juga pelaku usaha kuliner yang jadi korban," ujarnya. **(Lia)**



Pengemudi ojol berkumpul di depan Mapolsek Klaten Kota.